

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Sugiyono (2018:3) mengungkapkan metode penelitian diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:48) deskriptif memiliki tujuan dalam mengetahui situasi variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membandingkan atau menemukan hubungan variabel satu sama lain. Pendekatan kuantitatif adalah digunakan untuk melihat populasi dan sampel tertentu yang sifatnya statistik (Sugiyono,2018:15).

Berdasarkan pendapat tersebut alasan peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menjabarkan hasil angket penelitian sesuai dengan gambaran untuk mengetahui analisis literasi digital dan kemandirian belajar siswa Mts Raudatussaadah Pontianak.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei. Menurut Gunawan (Hasanah,2020:4) Survei digunakan untuk pengumpulan informasi dari sejumlah orang mengenai suatu topik tertentu. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan mengadakan survei menggunakan kuesioner dengan populasi siswa Mts Raudlatussaddah Pontianak guna memperoleh data yang dibutuhkan, untuk selanjutnya data di analisis serta di deskripsikan untuk mengetahui Literasi digital dan kemandirian belajar siswa Mts Raudlatussaadah Pontianak.

c. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130), memaparkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Mts Raudlatussaadah Pontianak yang berjumlah 60 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	25
VIII	15
IX	20
JUMLAH	60

(Sumber : Kepala Sekolah Mts Raudlatussaadah Pontianak)

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 (Sugiyono, 2017:142), sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Raudlatussaadah Pontianak yang berjumlah 60 orang.

d. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Hal tersebut dimaksud agar tercapainya pemecahan masalah secara valid sehingga akan diperoleh hasil yang obyektif. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, maka perlu didukung dengan data yang didapatkan peneliti yang obyektif.

Menurut Sugiyono (2018:213) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sementara itu Nawawi (Syama,dkk,2019:308) menyatakan ada enam teknik penelitian sebagai alat pengumpul data yaitu :

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan usaha peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data (Bernard, 2018:78). Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian sebagai teknik pendukung berupa wawancara dengan kepala sekolah.

2. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi

dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden (Nawawi dalam Marselina, M., Asrori, M., & Wicaksono, L.,2019:18).

3. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis (gambar), maupun dokumen elektronik (file jumlah siswa) (Rahmawati,2015:4) . Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen file-file mengenai jumlah populasi siswa di Mts Raudlatussaadah Pontianak.

b. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2018:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang berisikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang disediakan untuk menjawab pertanyaan tersebut (Sugiyono,2017:201). Alasan penggunaan Angket tertutup adalah untuk mengungkap data tentang variabel penelitian yaitu Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Siswa.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:134), “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun nilai alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pembagian Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Skor (+)	Nilai Skor (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sugiyono, 2018:135)

Tata cara pengisian angket dicantumkan dibagian awal angket atau kuesioner dan setiap responden diberi kesempatan untuk memilih dari 4 alternatif jawaban yang ada. Angket ini ditujukan untuk siswa Mts Raudlatussaadah Pontianak.

2) Dokumentasi

Menurut Arikunto (Nuraina,2017:50) mengemukakan bahwa “Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,buku,surat kabar, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit karena apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap tidak berubah. Dengan metode dokumuntasi yang digunakan adalah foto-foto yang dianggap penting,dokumen-dokumen terkait data jumlah dari populasi siswa.

3) Wawancara

Sugiyono (Solikhin, I., Sobri, M., & Saputra, R. 2018:143) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

e. Uji Keabsahan Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:147) “Instrumen Penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam”.Uji keabsahan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Tujuan validitas adalah untuk mengukur apakah pernyataan dalam angket yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Penelitian menggunakan instrumen non-test yang sifat menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrumen, cukup hanya dengan validitas isi.

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen validator skripsi IKIP PGRI Pontianak untuk menelaah apakah instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas isi dengan cara *expert judgement*, yaitu dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pernyataan.

Langkah dalam melakukan uji validitas yaitu: 1) Menyusun butir instrumen berdasarkan indikator yang ada pada masing-masing variabel, 2) Melakukan validitas kepada *expert judgement* untuk relevansi isi, 3) Melakukan uji coba instrumen, 4) Melakukan perhitungan hasil menggunakan SPSS 22. Kisi-kisi dan lembar penilaian instrumen divalidasi oleh validator, setelah direvisi dan disetujui oleh validator maka instrumen penelitian siap untuk diuji coba. Hasil validasi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1	Nurbani, S.T, M.Pd	Literasi Digital Kemandirian Belajar	Layak Digunakan Dengan Perbaikan Sesuai Saran
2	Henny Puspitasari, S.Kom,M.Pd	Literasi Digital Kemandirian Belajar	Layak Digunakan Dengan Perbaikan Sesuai Saran

Uji coba dilakukan pada 30 siswa kelas IX di Mts Al-Mujtahid Pontianak Utara. Uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian mengujikan kepada sampel penelitian.

Pengujian validitas untuk instrumen Literasi digital dan kemandirian belajar menggunakan Product Momen Pearson. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah :

$$X_{ry} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X_{ry} : Koefesien Korelasi Antara Variabel X Dan Y

N : Banyaknya Sampel

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

XY : Jumlah Hasil Kali Skor Item Dengan Skor Total

$\sum X$: Jumlah Kuadrat Skor Suatu Butir/Item

$\sum Y$: Jumlah Kuadrat Skor Total

(Sugiyono, 2017:255)

Kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan pada uji validitas berdasarkan tabel SPSS 22 sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas angket ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Literasi Digital

No	Validitas		No	Validitas	
	Pernyataan	Keterangan		Pernyataan	Keterangan
1	0,389	Valid	16	0,029	Tidak Valid
2	0,378	Valid	17	0,655	Valid
3	-0,072	Tidak Valid	18	0,530	Valid
4	0,098	Tidak Valid	19	0,445	Valid

5	0,447	Valid	20	0,562	Valid
6	0,547	Valid	21	0,544	Valid
7	0,555	Valid	22	0,473	Valid
8	0,672	Valid	23	-0,019	Tidak Valid
9	0,513	Valid	24	0,709	Valid
10	0,370	Valid	25	0,647	Valid
11	0,689	Valid			
12	-0,043	Tidak Valid			
13	0,502	Valid			
14	0,353	Tidak Valid			
15	0,404	Valid			

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir instrumen menggunakan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket literasi digital dengan tingkat validitas tiap butir item. Dari hasil tersebut diperoleh 19 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Kemandirian Belajar

No	Validitas		No	Validitas	
	Pernyataan	Keterangan		Pernyataan	Keterangan
1	0,368	Valid	16	0,366	Valid
2	0,634	Valid	17	0,433	Valid
3	0,242	Tidak Valid	18	0,326	Tidak Valid
4	0,263	Tidak Valid	19	0,631	Valid
5	0,636	Valid	20	0,738	Valid
6	0,684	Valid	21	0,648	Valid
7	0,526	Valid	22	0,102	Tidak Valid
8	0,136	Tidak Valid	23	0,471	Valid
9	0,171	Tidak Valid	24	0,128	Tidak Valid
10	0,427	Valid	25	0,700	Valid

11	0,627	Valid
12	0,542	Valid
13	0,403	Valid
14	0,554	Valid
15	0,296	Tidak Valid

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir instrumen menggunakan

bantuan program SPSS 22. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket kemandirian belajar dengan tingkat validitas tiap butir item. Dari hasil tersebut diperoleh 17 item pernyataan valid dan 8 item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (dalam yusup,2018:19) reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 K : Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian Butir
 $\sigma^2 t$: Varian Total

(Arikunto (dalam yusup,2018:22))

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut arikunto (alfan, 2017:9-10) yaitu :

Tabel 3.6 Interpretasikan koefisien reliabilitas

Koefisien r	Reliabilitas
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1000	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas instrumen untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Literasi digital	0,874	Sangat Tinggi
Kemandirian belajar	0,876	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan spss 22. Dari hasil uji coba di Mts Al-Mujtahid pada 30 siswa kemudian dilakukan analisis maka dapat diketahui koefisien alpha chronbach pada literasi digital sebesar 0,874 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan kemandirian belajar sebesar 0,876 termasuk kategori sangat tinggi.

f. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi 3 tahapan, diantaranya adalah Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, dan Tahapan Akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan pra-observasi di Mts Raudlatussaadah Pontianak
 - b. Merumuskan masalah yang terjadi
 - c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket

- d. Memberikan validitas instrumen kepada validator untuk divalidasi
 - e. Merevisi hasil validasi
 - f. Melaksanakan uji coba instrumen
 - g. Menganalisis data hasil uji coba instrumen
 - h. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen yang telah di uji cobakan.
1. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan sampel penelitian
 - b. Menyebarkan angket penelitian kepada siswa di Sekolah Mts Raudlatussaadah Pontianak.
 2. Tahap Akhir
 - a. Melakukan analisis data yang diperoleh
 - b. Mendeskripsikan data Literasi Digital dan kemandirian belajar siswa Mts Raudlatussaadah Pontianak.
 - c. Menyusun laporan penelitian

g. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk memperoleh jawaban dari suatu masalah dalam penelitian, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis statistik untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Alasan penggunaan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, *standar deviasi*, *maksimum* dan *minimum*. Untuk

menjawab sub-sub masalah menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh *mean* (M), *median* (Me), *mode* (Mo) *standar deviasi* (Sd), *minimum* dan *maximum* dari masing-masing variabel menggunakan SPSS 22 dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Skor aktual

Mi=Rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$\sum X$ = jumlah skor jawaban responden

N = banyaknya responden

Sdi = simpangan deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Ideal

Rentan Skor	Kriteria
$Mi+1,5 SDi \leq M \leq Mi+3,0 sdi$	Sangat Tinggi
$Mi+0 SDi \leq M < Mi+1,5 sdi$	Tinggi
$Mi-1,5 SDi \leq M < Mi+0 sdi$	Rendah
$Mi-3 SDi \leq M < Mi-1,5 sdi$	Sangat Rendah

(Sumber:Azwar dalam (Wulandari 2015:85))